



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA-KOLAKA**

**RENCANA STRATEGIS
KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA
KOLAKA
2020 - 2024**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Dokumen Rencana Strategis (*Renstra*) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka telah disusun Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka, yang merupakan dokumen berisi informasi tentang VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN dan STRATEGI (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka ini merupakan suatu gambaran hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Perencanaan strategis merupakan integrasi antara sumber daya yang ada agar mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis nasional dan global yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 hingga 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Kami menyadari dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka ini masih kurang sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan dokumen Renstra di masa mendatang.

Kolaka, Maret 2021

Kepala Kantor

Hery Sugianto, ST
NIP. 19790531 200212 1 008



DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Kondisi Umum.....	1
B. Potensi dan Permasalahan.....	6
 BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU KELAS III SANGIA NIBANDERA	9
 BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA.....	11
 BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA KANTOR UPBU KELAS III SANGIA NIBANDERA.....	12
 BAB V PENUTUP.....	14

Lampiran 1 Matriks Capaian dan Realisasi Anggaran Kantor UPBU Kelas III Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2020-2024

Lampiran 2 Matriks Kebutuhan Pendanaan Renstra Kantor UPBU Kelas III Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2020-2024

Lampiran 3 Matriks Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor UPBU Kelas III Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2020-2024

DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 1.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran.....	1
Tabel 1.2 Perkembangan Capaian Nilai Aset	2
Tabel 1.3 Penerimaan Negara bukan Pajak.....	2
Tabel 1.4 Komposisi SDM UPBU Sangia Nibandera Kolaka	2
Tabel 1.5 Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Sangia Nibandera Kolaka	3
Tabel 1.6 Capaian Angkutan Udara Tahun 2015-2019.....	4
Tabel 1.7 Data Arus lalu lintas UPBU Sangia Nibandera Kolaka	5
Tabel 1.8 Load Factor Penumpang.....	8
Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka 2020 – 2024.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran.....	2
Gambar 1.2	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	4
Gambar 1.3	Grafik Pergerakan Pesawat dan Data Penumpang.....	7
Gambar 1.4	Jumlah Bagasi dan Barang.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2020 - 2024 saat ini telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020 - 2024. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor : 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

A.1 Capaian Keuangan Tahun 2015-2019

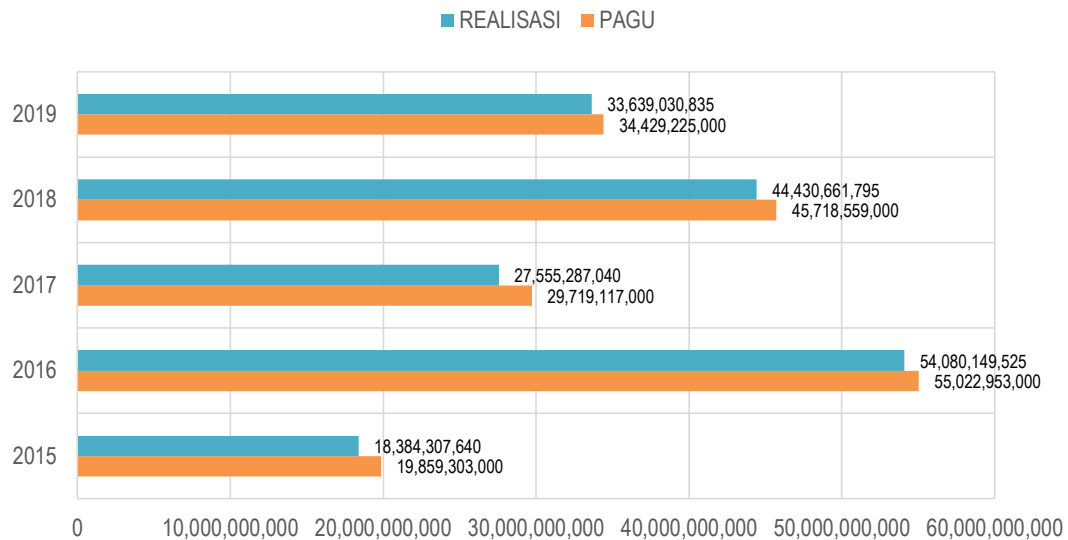
1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 s/d 2019 di UPBU Sangia Nibandera Kolaka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2015-2019

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU	REALISASI	%
2015	19.859.303.000	18.384.307.640	92,57
2016	55.022.953.000	54.080.149.525	98,29
2017	29.719.117.000	27.555.287.040	92,72
2018	45.718.559.000	44.430.661.795	97,18
2019	34.429.225.000	33.639.030.835	97,70

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 - 2019



Gambar 1.1 Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran

Grafik Pagu dan Realisasi belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2015 – 2019 tersebut diatas menunjukan besarnya penggunaan anggaran dari APBN untuk belanja modal dan belanja rutin selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi anggaran rata-rata sebesar 88,61% pertahun. Dalam pelaksanaan anggaran tidak ditemukan permasalahan besar, namun terjadinya gap/deviasi antara pagu anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi belanja antara lain disebabkan karena adanya sisa belanja, sisa kontrak, kegiatan yang tidak dilaksanakan, dan dana blokir.

Tabel 1.2
Capaian Kegiatan Pembangunan/Pengembangan UPBU Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2015-2019

TAHUN	CAPAIAN
2015	-
2016	-Perpanjangan Landas Pacu (450 m x 30 m) dan Pembuatan RESA (60 m x 90 m) termasuk marking -Pembangunan Bangunan Operasional Tipe 45 kopel (4 unit) dan Tipe 70 (1 Unit)
2017	-Pembuatan Pelataran Parkir Gedung Operasional, Pembuatan Pelataran Parkir Gedung PKP-PK Dan Pembuatan Jalan Lingkungan - Pengadaan dan Pembangunan Pagar Perimeter Sisi Udara dan Sisi Darat - Pembangunan Drainase Sisi Udara dan Sisi Darat - Pembangunan gedung Watchroom PKP-PK - Pengadaan Dan Pemasangan LPJU Solar Cell
2018	- Pekerjaan Peningkatan Daya Dukung PCN Landas Pacu (1.850 M X 30 M), dengan Hotmix Tebal Rata - rata 7,5cm termasuk Marking -Pekerjaan Pembuatan Koridor Gate Keberangkatan Lantai 2 (Vol. 112.50 M2) dan Pembuatan Dak Beton Teras Depan Gedung Terminal (Vol. 135 M2) - Renovasi Gedung Administrasi

	-Pembuatan RESA 18 (Luas 90 m x 60 m)
2019	-Perluasan Apron Luas 99 m x 75 m - Pembangunan Taxiway Bravo Luas 105,5 m x 23 m -Perluasan Gedung Power House 300 m ² -Penataan Gedung Terminal -Pengadaan dan Pemasangan Elevator dan Lift terminal -Pembangunan Bangunan Operasional tipe 36 (10 unit)

2. Capaian Nilai Aset Tahun 2015-2019

Nilai aset Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.3
Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Sangia Nibandera-Kolaka
Tahun 2015-2019

Tahun	Aset	Nilai
2015	- Peralatan dan Mesin - Gedung dan Bangunan - Jalan dan Jembatan - Irigasi - Jaringan - Aset tetap lainnya - Konstruksi dalam pengerjaan - Hasil kajian/penelitian - Aset tak berwujud lainnya	
2016	- Peralatan dan Mesin - Gedung dan Bangunan - Jalan dan Jembatan - Irigasi - Jaringan - Aset tetap lainnya	
2017	- Suku Cadang - Tanah - Peralatan dan Mesin - Gedung dan Bangunan - Jalan dan Jembatan - Irigasi - Jaringan - Aset Tetap lainnya - Konstruksi dalam pengerjaan - Aset tak berwujud lainnya	

2018	- Suku Cadang - Tanah - Peralatan dan Mesin - Gedung dan Bangunan - Jalan dan Jembatan - Irigasi - Jaringan - Aset tetap dalam renovasi - Aset tetap lainnya - Kontruksi dalam pengerjaan - Software - Aset tak berwujud lainnya - Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	
2019	- Suku Cadang - Tanah - Peralatan dan Mesin - Gedung dan Bangunan - Jalan dan Jembatan - Irigasi - Jaringan - Aset tetap dalam renovasi - Aset tetap lainnya - Kontruksi dalam pengerjaan - Software - Aset tak berwujud lainnya	

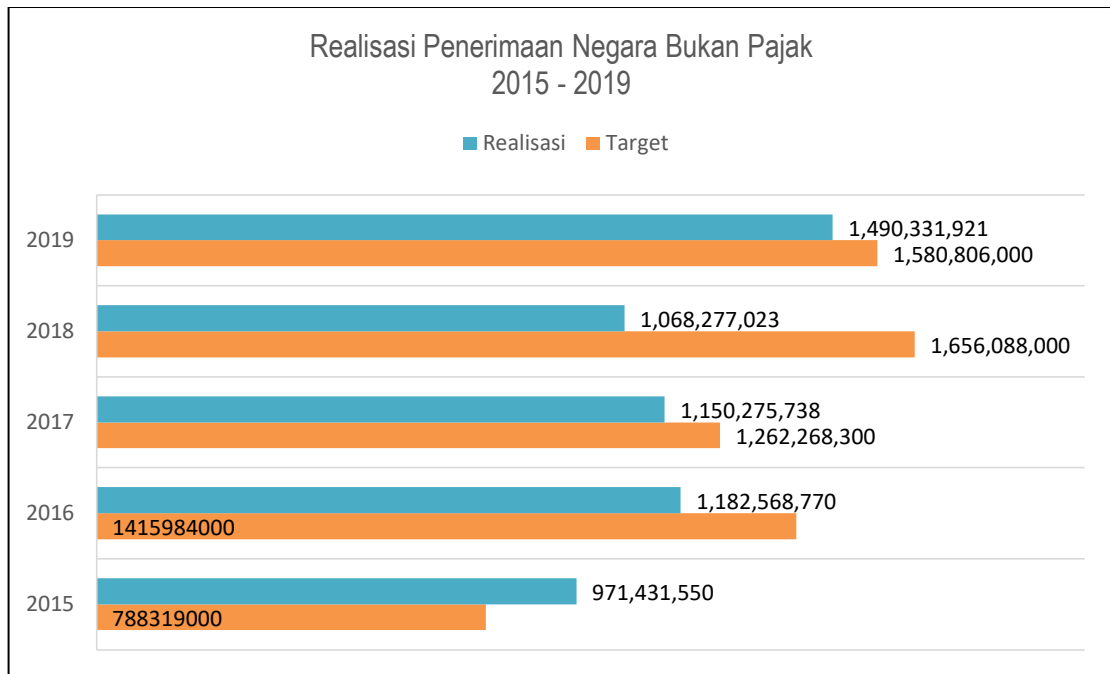
Tabel perkembangan capaian nilai aset Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka menunjukkan adanya penambahan aset pertahun, antara lain aset tanah, suku cadang dan peningkatan rata-rata % pertahun.

3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 selalu mengalami peningkatan sesuai dengan table dibawah ini :

Tabel 1.4
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2015-2019

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	788.319.000	971.431.550	123,23
2016	1.415.984.000	1.182.568.770	83,52
2017	1.262.268.300	1.150.275.738	91,10
2018	1.656.088.000	1.068.277.023	64,51
2019	1.580.806.000	1.490.331.921	94,28



Gambar 1.2 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Grafik Target dan Realisasi PNBPN tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukan besarnya realisasi PNBPN yang dicapai oleh Kantor UPBU Sangia Nibandera-Kolaka selama 5 (lima) tahun terakhir. Dalam pelaksanaannya, tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadi gap/deviasi antara target dan realisasi pada tahun 2019 antara lain karena adanya penurunan penumpang.

A.2 Capaian Pengembangan SDM

Komposisi SDM Kantor UPBU Sangia Nibandera-Kolaka selama kurun waktu 2015 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.5
Komposisi SDM UPBU Sangia Nibandera-Kolaka Tahun 2015-2019

No	Unit Kerja	Jumlah SDM (orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Tata Usaha	7	7	7	8	8
2	Aviation Security	3	3	3	3	3
3	PKP-PK	3	3	3	3	3
4	Elektronika Bandara	-	1	1	1	1
5	Bangunan dan Landasan	-	1	1	1	1
6	Tata Lingkungan	-	-	-	-	-
7	Listrik	-	-	-	-	-
8	Cleaning Service	-	-	-	-	-
9	Alat – alat Berat	-	-	-	-	-

No	Unit Kerja	Jumlah SDM (orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
10	Kesehatan	-	-	-	-	-
11	PPNPN	50	50	59	59	60
Jumlah		63	65	74	75	76

Keterangan : data PNS dan Honorer

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah SDM Kantor UPBU Sangia Nibandera-Kolaka untuk jabatan teknis dan administratif tahun 2019 s/d 2020 berjumlah 16 orang. Namun jumlah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pegawai saat ini dimana masih dibutuhkan rekrutmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan pegawai di beberapa unit sesuai dengan analisa beban kerja.

A.3 Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Sangia Nibandera-Kolaka Tahun 2015-2019

1. Data Umum Bandar Udara

No			
1	Nama Bandar Udara	:	Sangia Nibandera-Kolaka
2	Lokasi	:	Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara
3	Status Penggunaan	:	Umum - Domestik
4	Koordinat ARP	:	04° 20' 42" S; 121° 31' 20" E
5	Penyelenggara Operator	:	Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sangia Nibandera-Kolaka
6	Kode Referensi Bandar Udara	:	3C
7	Dimensi Runway	:	1.850 x 30 m
8	Tipe Runway	:	Asphalt
9	Tipe Pesawat Terkritis / Beroperasi	:	Critical Aeroplane : ATR 72 – 600 Operate Aeroplane : ATR 72 – 600 and similar
10	Kategori PKP-PK	:	5 (lima)
11	Alamat	:	Jl. Poros Kolaka-Bombana, Desa Tanggetada, Kec.Tanggetada, Kab Kolaka, 93563.
Sumber : <i>Aerodrome Manual</i> Kantor UPBU Sangia Nibandera-Kolaka			

2. Data Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara

FASILITAS SISI UDARA		
Landasan	Ukuran (Panjang x Lebar)	: 1850 x 30 M
	Konstruksi	: Asphalt Hotmix
	R/W Designator	: 18 – 36
	Pagar	: 6500 M
Taxiway	Taxiway Alpha	: 99 x 20 M
	Taxiway Bravo	: 105,5 x 23 M

Apron		: 200 x 75 M
Turning Area	Ukuran	: 2 x 1500 M ²
Air Strip	Ukuran	: 1970 x 113 M
RESA	Ukuran	: 90 x 60 M
Stopway	Ukuran	: NIL
FASILITAS SISI DARAT		
Gedung Terminal	Ukuran	: 3150 M ²
Gedung Administrasi	Ukuran	: 160 M ²
Gedung Operasional	Ukuran	: 300 M ²
Gedung PKP-PK	Ukuran	: 300 M ²
Gedung Power House	Ukuran	: 300 M ²
FASILITAS PERALATAN BANDAR UDARA		
Peralatan Navigasi	: Runway edge light : Taxiway edge light : PAPI : WDI : R T I L : MALS	
Peralatan Komunikasi	: VHF – Tower Set (119.85MHZ,)	
Fasilitas Keamanan	: Walkthrough Detector : Handheld Detector : Xray Cabin : Xray Baggage	
Fasilitas Listrik	: Genset 125 KVA : Genset 100 KVA : Sirine	

3. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Tabel 1.6

Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2015 -2019

TAHUN	JUMLAH RUTE	RUTE PENERBANGAN	MASKAPAI
2015	2	Makassar - Kolaka - Makassar	WINGS AIR
2016	2	Makassar - Kolaka - Makassar	WINGS AIR
	1		GARUDA INDONESIA
2017	2	Makassar - Kolaka - Makassar	WINGS AIR

2018	1	Makassar - Kolaka - Makassar	TRANS NUSA
	2		WINGS AIR
2019	2	Makassar - Kolaka - Makassar	WINGS AIR
	1		TRANS NUSA

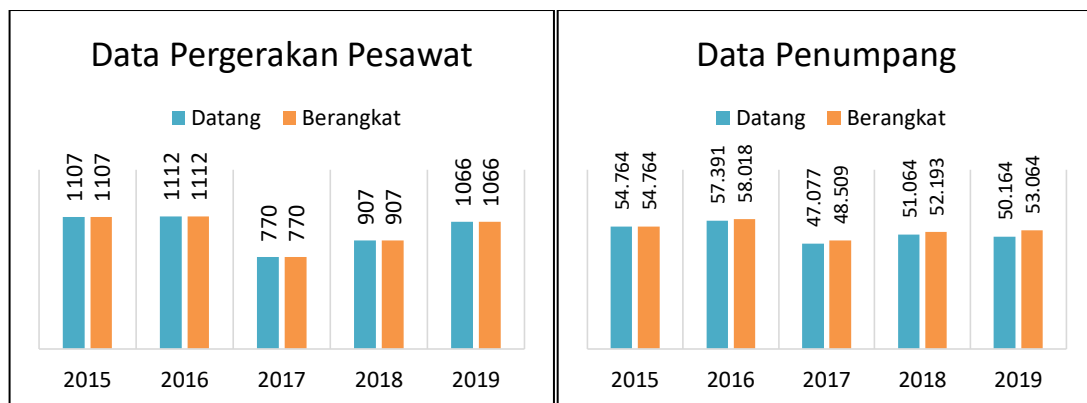
4. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Arus lalu lintas di Kantor UPBU Sangia Nibandera-Kolaka selama kurun waktu 2015 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

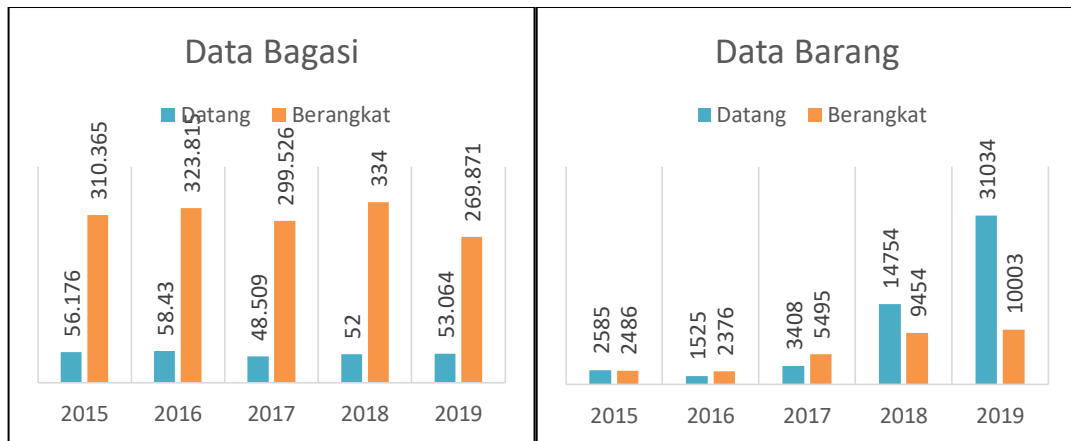
Tabel 1.7

Data Arus Lalu Lintas UPBU Sangia Nibandera-Kolaka
Tahun 2015-2019

TAHUN	PESAWAT		PENUMPANG			BAGASI (KG)		BARANG (KG)	
	DTNG	BRGKT	DTNG	BRGKT	TRS	DTNG	BRGKT	DTNG	BRGKT
2015	1107	1107	54.764	54.764	-	56.176	310.365	2585	2486
2016	1112	1112	57.391	58.018	-	58.430	323.815	1.525	2376
2017	770	770	47.077	48.509	-	48.509	299.526	34.080	5.495
2018	907	907	51.064	52.193	-	52.193	334.166	14.754	9454
2019	1066	1066	50.164	53.064	-	53.064	269.871	31.034	10.003



Gambar 1.3 Grafik pergerakan pesawat dan Penumpang
Tahun 2015 s/d 2019



Gambar 1.4 Grafik jumlah bagasi dan barang
Tahun 2015 s/d 2019

Kondisi penerbangan di Bandara Sangia Nibandera-Kolaka cenderung stabil, namun load factor penumpang mengalami penurunan pada tahun 2019 dikarenakan adanya 3 penerbangan yang beroperasi. Namun jumlah penumpang yang dilayani tetap mengalami peningkatan.

Untuk lebih lengkapnya terkait load factor dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.8 Load Factor Penumpang

Tahun	Load Factor (%)
2015	53.4
2016	57.7
2017	56.4
2018	57.1
2019	44.6

B. Potensi dan Permasalahan

B.1 Lingkungan Internal

Sesuai dengan PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Kantor UPBU Kelas III Sangia Nibandera-Kolaka terdiri atas:

- Urusan Tata Usaha;
- Sub Seksi Teknik Operasi Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat;
- Kelompok Jabatan Fungsional.

1) Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.

2) Sub Seksi Teknik, Operasi dan Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat- alat besar

bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMQ, penyusunan jadwal penerbangan (slot time) dan penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU) dan Aerodrome Manual juga mempunyai tugas melakukan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (Airport Security Program/ ASP), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (Airport Emergency Plan /AEP, dan contingency plan; pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

- 3) Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahlian dan keterampilan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh Ketua Kelompok dari tenaga fungsional yang ditunjuk oleh Kepala serta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

Gambaran menyeluruh tentang perekonomian Kabupaten Kolaka dapat dilihat melalui neraca ekonomi yang tergambarkan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kolaka sebagai berikut :

1) PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)

Melalui penghitungan PDRB ADHB, akan didapat gambaran nilai nominal seluruh barang dan jasa yang dihasilkan daerah ini. PDRB Kab. Kolaka pada tahun 2019 mencapai 33.298,64 miliar rupiah. Jika dilihat berdasarkan sektor lapangan usaha, pada tahun 2019 sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar dengan nilai PDRB mencapai 12.833,21 miliar rupiah, atau sekitar 38,54% dari total PDRB. Sementara sektor dengan share terkecil dalam PDRB adalah sektor pengadaan listrik dan gas yang hanya menyumbang 0,03% dari total PDRB Kab. Kolaka pada 2019. Sektor transportasi dan pergudangan berkontribusi sebesar 396,02 miliar rupiah (1,19%) dari total PDRB ADHB.

2) PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)

Di sisi lain, untuk melihat perkembangan dan membandingkan perekonomian antar daerah, yang digunakan adalah PDRB ADHK. Dalam menghitung PDRB ADHK, BPS menggunakan tahun 2010 sebagai tahun dasar penghitungan. PDRB ADHK Kab. Kolaka pada tahun 2019 mencapai 23.816,44 miliar rupiah atau naik 0,14% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 23.783,32 miliar rupiah. Laju pertumbuhan PDRB tahun 2015-2019 rata-rata sebesar 2,09% per tahun. Sektor transportasi dan pergudangan hanya berkontribusi sebesar 298,65 miliar rupiah (1,25%) dari total PDRB ADHK.

2) Letak Geografis Wilayah

Letak Kabupaten Kolaka yang berada diujung kaki Pulau Sulawesi merupakan wilayah yang unik karena selain terdiri wilayah daratan juga terdiri dari kepulauan yang tersebar berjumlah 16 pulau (sesuai dengan hasil sinkronisasi luas Kabupaten Kolaka Tahun 2002) yang terletak di antara 113°32'54"- 116°16'48" Bujur Timur dan di antara 4°55' – 7°24' Lintang Selatan.

Kabupaten Kolaka memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah selatan berbatasan dengan : Kabupaten Bombana
2. Sebelah Utara berbatasan dengan : Kabupaten Kolaka Utara
3. Sebelah Barat berbatasan dengan : Teluk Bone
4. Sebelah Timur berbatasan dengan : Kabupaten Kolaka Timur

Potensi Bencana Alam

Kabupaten Kolaka termasuk dalam wilayah yang rawan bencana, longsor; rawan banjir, rawan angin puyuh, rawan gelombang pasang dan tsunami.

1. Kawasan Rawan Tanah Longsor

Penebangan liar yang menyebabkan lahan gundul, abrasi pantai dan penggalian tambang golongan C menjadi lahan kritis dan meningkatkan potensi rawan bencana tanah longsor di banyak wilayah di Kolaka. Wilayah rawan bencana juga ditetapkan di sepanjang daerah aliran sungai yang berasal dari lahan hutan gundul yang dapat menjadi pembawa material tanah longsor dan air dalam volume tinggi. Beberapa lokasi di Kabupaten Kolaka menunjukkan adanya gejala ini, khususnya terhadap penebangan liar yang banyak dilakukan pada hutan di wilayah Kolaka.

2. Kawasan Rawan Banjir

Kawasan rawan banjir di Kabupaten Kolaka sering diakibatkan oleh kerusakan hutan dan berbagai kawasan lindung di bagian atas sehingga tidak dapat menahan laju air di bagian atas. Selain itu, banjir juga dapat diakibatkan karena rendahnya resapan air di kawasan terbangun dan sistem drainase yang tidak optimum menyalurkan air. Wilayah rawan banjir ini terdapat pada berbagai wilayah Kabupaten Kolaka, khususnya Kecamatan Samaturu.

3. Kawasan Rawan Gelombang Pasang

Siklon tropis (atau disebut juga sebagai hurikan, angin puyuh, badai tropis, taifun atau angin ribut) adalah suatu jenis sistem tekanan udara rendah yang terbentuk secara umum di daerah tropis. Angin ini juga sering dikenal dengan sebutan angin puting beliung. Dari identifikasi awal terhadap kawasan rawan bencana diperoleh hasil bahwa kawasan pantai barat Kabupaten Kolaka, termasuk Kecamatan Watubangga merupakan kawasan yang rawan bencana angin siklon tropis karena kondisi pantai yang landai/datar dan tanpa pengamanan / pelindung / vegetasi.

4. Kawasan Rawan Gempa Bumi

Kabupaten Kolaka masuk dalam jalur patahan aktif yang memanjang dari timur ke barat, sehingga memiliki resiko gempa bumi yang cukup tinggi.

3) Sosial dan Budaya

Kabupaten Kolaka memiliki kebudayaan yang cukup unik yang dapat menjadi potensi daya tarik wisata, seperti Malulo. Kebudayaan ini masih dipegang erat oleh penduduk setempat, sehingga mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung ke Kolaka.

4) Politik

Bandar Udara Sangia Nibandera-Kolaka merupakan bagian dari infrastruktur bidang pelayanan transportasi yang memiliki peranan penting dalam melancarkan kegiatan di daerah serta aktifitas maupun perekonomian masyarakat di sekitar Kawasan bandar udara khususnya masyarakat Kabupaten Kolaka. Maka dari itu pemerintah daerah sangat mendukung program – program bandar udara Sangia Nibandera-Kolaka seperti pengajuan rute baru, masalah pembebasan lahan, pembangunan infrastruktur.

B.3 Potensi

1) Sumber Daya Alam

Gambaran terhadap potensi sumber daya alam Kabupaten Kolaka meliputi kandungan mineral, dan air tanah.

1. Mineral dan Nikel

Kabupaten Kolaka memiliki kandungan mineral yang cukup bervariasi. Misalnya jenis bahan galian mineral dan batuan yang terdiri dari nikel dan pasir kuarsa.

- Nikel, merupakan bahan mineral yang tersebar di sebagian besar wilayah Kabupaten Kolaka bagian tengah dan utara.
- Pasir Kuarsa, merupakan bahan baku untuk industri gelas, semen dan keramik. Batu pasir Kuarsa berasal dari formasi Ngrayong dan pasir kuarsa berasal dari endapan pantai, tersebar di Kecamatan Pomala.

2) Pariwisata

Tempat wisata Kabupaten Kolaka adalah terdiri dari bermacam jenis wisata, mulai dari wisata bawah laut hingga pantai dan pegunungan. Tempat wisata pantai terdiri dari Pantai Tamborasi hingga Pantai Kalomang, semua terhampar indah di sepanjang Kabupaten Kolaka

B.4. Permasalahan

1) SDM

Adanya pegawai yang belum memiliki kompetensi sehingga menghambat kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan fungsi.

2) Anggaran

Adanya refocusing penghematan anggaran untuk alokasi pandemic covid-19, sehingga pekerjaan belanja modal tidak sesuai dengan target Masterplan UPBU Sangia Nibandera-Kolaka yang telah ditetapkan. Hal ini juga berpengaruh terhadap target prioritas pembangunan bandara khususnya di tahun 2020 yang menjadi tertunda dan secara langsung berdampak pada pencapaian kinerja bandar udara.

3) Pelayanan sarana dan prasarana

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait pelayanan penumpang, pesawat dan kargo di Bandar Udara Sangia Nibandera-Kolaka antara lain :

- Adanya sarana dan prasarana penunjang yang sudah tidak layak, dan sedang dalam proses pengusulan pengadaan di Tahun Anggaran 2022.

4) Keselamatan dan Keamanan Bandara

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait aspek keselamatan dan keamanan di Bandar Udara Sangia Nibandera-Kolaka antara lain :

- Fasilitas sisi udara belum terpenuhi antara lain, RESA, runway strip karena belum tersedianya lahan. Lahan eksisting saat ini 56 ha sedangkan kebutuhan 88,84 ha.
- Adanya warga sekitar yang bermain layang – layang, drone disekitar area kawasan Bandar udara Sangia Nibandera-Kolaka yang dapat mengganggu penerbangan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU KELAS III SANGIA NIBANDERA KOLAKA

VISI

“Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan : suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, Bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan : suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan : proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara.

MISI

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan;
3. Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

SASARAN

Adapun sasaran yang akan dicapai oleh Kantor UPBU KELAS III SANGIA NIBANDERA Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan konektivitas nasional;
2. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar Udara;
3. Mewujudkan keselamatan dan keamanan transportasi udara;
4. Meningkatnya Kapasitas prasaranan Bandar Udara
5. Tersediannya SDM Bandar Udara yang kompeten dan profesional sesuai dengan kebutuhan;
6. Terwujudnya good governance dan Clean Government di Bandar Udara.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA

Arah kebijakan Kantor UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Sangia Nibandera dengan Pemerintah Daerah;
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Sangia Nibandera dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
8. Peningkatan kerjasama dalam perusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
9. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;
10. Pemenuhan kebutuhan SDM melalui rekrutmen SDM Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun kontrak dan berlisensi;
11. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Sangia Nibandera melalui training di dalam dan luar negeri;
12. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan;
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas *check in* bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, *nursery room*, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll;
3. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
 - a. Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui rekrutmen SDM bandar udara (baik melalui rekrutmen PNS atau honorer) dan diklat-diklat penerbangan.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN KANTOR UPBU KELAS III SANGIA NIBANDERA
KOLAKA

TARGET KINERJA KANTOR UPBU KELAS III SANGIA NIBANDERA KOLAKA

Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi kantor UPBU Kelas III Sangia Nibandera-Kolaka Tahun 2020 -2024 sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar udara.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah penumpang yang diangkut (orang);
- b. Jumlah kargo yang diangkut (kilogram);
- c. Jumlah pergerakan pesawat (angka).
- d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar udara (nilai).

2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan Bandar Udara.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara (%);
- b. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara (%).

3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah dokumen system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (dokumen)
- b. Jumlah dokumen SPIP (dokumen);
- c. Persentase realisasi Anggaran belanja Bandar Udara (%);
- d. Nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi (rupiah)
- e. Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%)

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2020 – 2024

Kantor UPBU KELAS III Sangia Nibandera-Kolaka memiliki 2 (dua) Program yaitu :

1. Program infrastruktur konektivitas dengan kegiatan :
 - a. Pelayanan Transportasi Udara;
 - b. Infrastruktur konektivitas Transportasi udara;
 - c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
 - d. Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Program dukungan manajemen, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara (Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);

Kerangka pendanaan Kantor UPBU Sangia Nibandera-Kolaka tahun 2020 – 2024 menunjukan bahwa total kebutuhan anggaran tahun 2020 – 2024 sebesar 286,067,188,000 kebutuhan dana tersebut terdiri dari Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara

TABEL 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Sangia Nibandera-Kolaka Tahun 2020 - 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN	Indikasi Pendanaan Tahun 2020-2024 (Rp)					
		2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
	KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA-KOLAKA	22.022.516.000	11.726.387.000	147.616.104.000	121.882.548.000	161.704.428.000	297.235.979.000
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA						
I.	Pelayanan Angkutan Udara Perintis	-					
II.	Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	2.322.516.000	4.322.516.000	4.822.516.000	5.322.516.000	37.322.516.000	54.112.580.000
III.	Pembangunan Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Keamanan Penerbangan	200.000.000	250.000.000	300.000.000	350.000.000	400.000.000	1.500.000.000
IV.	Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara	7.500.000.000	8.534.520.000	9.000.000.000	9.500.000.000	10.000.000.000	44.534.520.000
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS						
I.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	-	5.410.000.000	128.318.000.000	45.007.500.000	16.218.440.000	194.953.940.000
II.	Keselamatan Dan Kemanan Transportasi Udara	-	70.000.000	4.438.214.000	450.000.000	500.000.000	5.458.214.000
III.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	-	1.673.871.000	3.237.374.000	2.000.000.000	2.200.000.000	9.111.245.000
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN						
	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, Bmn Dan Umum Transportasi Udara	4.500.000.000	5.600.000.000	6.500.000.000	7.500.000.000	8000.000.000	27.600.000.000

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sangia Nibandera-Kolaka merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sangia Nibandera-Kolaka yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sangia Nibandera-Kolaka yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2020-2024 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sangia Nibandera-Kolaka Tahun 2020-2024.

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU KELAS III SANGIA NIBANDERA KOLAKA TAHUN 2020 - 2024

	SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	DEFINISI / KETERANGAN		
SS2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Transportasi Udara	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	58000	60000	61000	62000	63000	- adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data penumpang bandar udara satpel	
					2	Jumlah Kargo yang dilaya	Kg	20000	25000	27500	30000	32500	- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data kargo bandar udara satpel	
		Presentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara			3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2000	2200	2500	2700	3000	- adalah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil - tdk tmsk data pergerakan pesawat di bandar udara satpel	
					4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	81	82	83	84	85	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100	
SS3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rasio Kecelakaan Penerbangan per 1.000.000 departure	SK2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan Dokumen AEP dan SBU, pemenuhan fasilitas pelayanan darurat, pelatihan PKD	
		Rasio Gangguan Keamanan pada Pelayanan Jasa Transportasi Udara			6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	pemenuhan dokumen ASP dan pemenuhan standar fasilitas keamanan penerbangan (X,ray....)

Kepala Kantor

 Hery Sugianto, ST
 NIP. 19790531 200212 1 008

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU KELAS III SANGIA NIBANDEA KOLAKA TAHUN 2020 - 2024

SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA		SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi / Keterangan			
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara	SKP3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	7	Jumlah Dokumen Sistem Akunbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari : 1.Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, 2.RKT, 3.Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, 4.Rencana Aksi PK, 5.Laporan Triwulan dan 6.LAKIP			
				8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu : 1. SK Satgas Pelaksana SPIP 2. CEE (Control Environment Evaluation) 3. Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan			
				9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	96	97	98	98	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya		
	Maturitas SPIP Ditjen Perhubung			SKP3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160,000,000,000	162,000,000,000	170,000,000,000	180,000,000,000	190,000,000,000	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
						11	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

Kepala Kantor

Hery Sugianto, ST
 NIP. 19790531 200212 1 008

LAMPIRAN II. MATRIKS KEBUTUHAN PENDANAAN KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SANGIA NIBANDERA-KOLAKA TAHUN 2020 - 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	2020		2021		2022		2023		2024		2020-2024		KET
		VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	
	KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA		22,022,516,000		11,726,387,000		147,616,104,000		121,882,548,000		161,704,428,000		297,235,979,000	
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA		10,022,516,000		4,572,516,000		5,122,516,000		5,672,516,000		37,722,516,000		55,612,580,000	
I.	PELAYANAN ANGKUTAN UDARA PERINTIS		-		-		-		-		-		-	
1	Penerbangan Perintis Pendukung Program Prioritas Nasional	-	-										-	
II.	PEMBANGUNAN, REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA BANDAR UDARA		2,322,516,000		4,322,516,000		4,822,516,000		5,322,516,000		37,322,516,000		54,112,580,000	
	Kapasitas Bandar Udara	1 Lokasi	-	1 Lokasi	2,000,000,000	1 Lokasi	2,500,000,000	1 Lokasi	3,000,000,000	1 Lokasi	35,000,000,000		42,500,000,000	
	Layanan Bandar Udara	1 Lokasi	773,000,000	1 Lokasi	773,000,000	1 Lokasi	773,000,000	1 Lokasi	773,000,000	1 Lokasi	773,000,000		3,865,000,000	
	Peningkatan Keselamatan Bandar Udara	1 Lokasi	958,966,000	1 Lokasi	958,966,000	1 Lokasi	958,966,000	1 Lokasi	958,966,000	1 Lokasi	958,966,000		4,794,830,000	
	Pengawasan dan Pembinaan kebandarudaraan	1 Bulan	590,550,000	1 Bulan	590,550,000	1 Bulan	590,550,000	1 Bulan	590,550,000	1 Bulan	590,550,000		2,952,750,000	
	Kapasitas Bandar Udara Pendukung Prioritas Nasional												-	
III.	PEMBANGUNAN REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA KEAMANAN PENERBANGAN		200,000,000		250,000,000		300,000,000		350,000,000		400,000,000		1,500,000,000	
	Peningkatan Keamanan Bandar Udara	1 Paket	200,000,000	1 Paket	250,000,000	1 Paket	300,000,000	1 Paket	350,000,000	1 Paket	400,000,000		1,500,000,000	
IV.	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	1 Paket	7,500,000,000		8.534.520.000		9.000.000.000		9.500.000.000		10.000.000.000		44.534.520.000	
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				7,153,871,000		135,993,588,000		2,450,000,000		2,700,000,000		209,523,399,000	
I.	PELAYANAN TRANSPORTASI UDARA				-		-						-	
1.	Penyelenggaraan Angkutan Udara Perintis												-	
2.	Penyelenggaraan BBM Angkutan Udara Perintis												-	
I.	INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI UDARA				5,410,000,000		128,318,000,000		45,007,500,000		16,218,440,000		194,953,940,000	
	Pekerjaan Normalisasi Drainase Sisi Udara dan Sisi Darat			1 Paket	3,250,000,000								3,250,000,000	
	Pengadaan + Pemasangan Kanopi Gedung Terminal + Tempat Parkir Kendaraan dgn Konst. Baja + atap membrane (lengkap)			1 Paket	2,160,000,000								2,160,000,000	
	Perluasan gedung PKP-PK			240 M2	1,440,000,000								1,440,000,000	
	Pengawasan Pengembangan Fasilitas Bandar Udara			1 Paket	169,000,000								169,000,000	
	Perpanjangan Landas Pacu 350 M x 45 M termasuk pembuatan Over Run					21.150 M2	31,725,000,000						31,725,000,000	
	Peningkatan pcn Landas Pacu 1850 x 30 beserta turning area dengan Hotmix tebal rata2 7.5 Cm termasuk marking					58.500 M2	35,100,000,000						35,100,000,000	
	Pemenuhan Standar Runway Strip termasuk pembuatan RESA Runway 3660 Mx 90 M					1 Paket	5,000,000,000						5,000,000,000	
	Lanjutan Pembuatan Service Road dari Gdg Operasional Ke Gdg Terminal dengan Hotmix dan Pembuatan Filet Jalan Akses PK					1.825 M2	1,825,000,000						1,825,000,000	
	Perluasan Gedung Terminal					7500 M2	45,000,000,000						45,000,000,000	
	Penataan Gedung Terminal termasuk ke lengkapannya					1 Paket	2,000,000,000						2,000,000,000	
	Pembuatan gedung workshop					300 M2	1,800,000,000						1,800,000,000	
	pembuatan Gedung Serba Guna					120 M2	720,000,000						720,000,000	
	Pembuatan terminal kargo					450 M2	2,700,000,000						2,700,000,000	
	Pekerjaan renovasi gerbang Bandar Udara termasuk kelengkapannya					1 Paket	750,000,000						750,000,000	
	Pekerjaan Pengadaan dan pemasangan pagar batas lahan pada runway 36 akibat perluasan lahan					1.500 M1	1,500,000,000						1,500,000,000	
	Pekerjaan pemindahan pagar gedung PKP-PK					450 M1	198,000,000						198,000,000	
	Pelebaran Landas Pacu dari Lebar 30 M menjadi 45 M termasuk Marking							29.813 M2	44,719,500,000				44,719,500,000	
	Pembuatan tempat penampungan sampah sementara TPS terbuka							48 M2	144,000,000				144,000,000	
	Perluasan gedung CCR dan gedung UPS							48 M2	144,000,000				144,000,000	
	Pelapisan Jalan masuk, area parkir dan jalan lingkungan dengan asphalt hotmix tebal rata-rata 5 cm termasuk marking									24.236 M2	9,694,440,000		9,694,440,000	
	Pekerjaan Pembangunan Rumah Ibadah (Masjid Bandara) dan Kelengkapannya									225 M2	1,350,000,000		1,350,000,000	
	Pembangunan Gedung Operasional Type 36 (10 Unit)									360 M2	2,500,000,000		2,500,000,000	
	Renovasi Rumah Dinas Type 70 dan Type 45									250 M2	1,000,000,000		1,000,000,000	
	Pembuatan Jalan dari Terminal ke kantor dengan Asphalt Hotmix									1.260 M2	756,000,000		756,000,000	
	Pembuatan Water Supply System (WSS) kapasitas 75 M3 beserta kelengkapannya									1 Paket	750,000,000		750,000,000	
	Pembuatan Bak air pkppk Volume 48 M3 beserta kelengkapannya									1 Paket	168,000,000		168,000,000	

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	2020		2021		2022		2023		2024		2020-2024		KET
		VOLUME/SAT UAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SAT UAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATU AN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATU AN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATU AN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SAT UAN	BIAYA (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			13
II.	KESELAMATAN DAN KEMANAN TRANSPORTASI UDARA				70,000,000		4,438,214,000		450,000,000		500,000,000		5,458,214,000	
	Pengadaan dan pemasangan Apron Flood Light tiang tiga					1 Paket	2,750,000,000						2,750,000,000	
	Pengadaan dan Pemasangan Catu Daya dan Jaringan					1 Paket	1,000,000,000						1,000,000,000	
	Pengadaan dan pemasangan FIDS					1 Paket	1,300,000,000						1,300,000,000	
	Pengadaan dan pemasangan AC Free Standing 5 Unit dan AC Split 2 PK 10 Unit					1 Paket	450,000,000						450,000,000	
	Pengadaan Meubelair kantor dan rumah dinas					10 Titik	350,000,000						350,000,000	
	Optimalisasi Jaringan AFL					1 Paket	238,214,000						238,214,000	
	Pengadaan dan Pemasangan Conveyor Check In dan Conveyor Kedatangan					1 Paket	200,000,000						200,000,000	
	Pengadaan dan Pemasangan Elevator Difabel Ruang Kedatangan					1 Paket	750,000,000						750,000,000	
	Penggantian baterai solar cell 60 KWP					5 Set	75,000,000						75,000,000	
	Pengadaan dan pemasangan LPIJU Solar Cell					5 Set	75,000,000						75,000,000	
	Pengadaan dan penggantian baterai LPIJU Solar Cell							1 Unit	250,000,000					
	Pengadaan dan Pemasangan Sirine							1 Paket	200,000,000					
	Pengadaan dan pemasangan pompa hydrant termasuk kelengkapannya dan pembuatan bak penampungan air vol 30 M3									1 Paket	300,000,000			
	Pengadaan tangga hidrolik 12 meter			1 Paket	70,000,000									
	Pengadaan Cadangan Bahan Pemadam									1 Paket	200,000,000			
	Pengadaan pendukung pemeliharaan sisi udara dan Peralatan workshop													
	Rekondisi Kendaraan Operasional													
	Pengadaan dump truk					1 Unit	550,000,000							
	Pengadaan kendaraan operasional roda 4					1 unit	300,000,000							
	Pengadaan dan Pemasangan Barrier Gate					1 Paket	300,000,000							
	Rekondisi kendaraan PKP-PK Type V Kenbri					1 Paket	750,000,000							
	Pelatihan PKD Full Scale					1 Paket	400,000,000							
III.	PENUNJANG TEKNIK TRANSPORTASI UDARA				1,673,871,000		3,237,374,000		2,000,000,000		2,200,000,000	-	9,111,245,000	
	Pembinaan PNPB dan Pengendalian Internal Operasional dan Pemeliharaan Prasarana			1 Laporan 1 Paket	1,318,624,000 355,247,000	1 laporan 1 Paket	1440974000 1796400000	1 Paket	2000000000	1 Paket	2200000000		2,759,598,000 6,351,647,000	
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				5,600,000,000		6,500,000,000						32,100,000,000	
	PENGELOLAAN PERENCANAAN, KEUANGAN, BMN DAN UMUM TRANSPORTASI UDARA	1 Paket	4,500,000,000	1 Paket	5,600,000,000	1 Paket	6,500,000,000	1 Paket	7,500,000,000	1 Paket	8,000,000,000		32,100,000,000	



 Kepala Kantor

 Hary Sugianto, ST

 NIP. 19790531 200212 1 008